



# **PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**



**Disusun Oleh :**

Asih Puji Utami, SKM., M. Kes.

Fisnandya Meita A., S. Tr., Rad.

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2019**



## IDENTITAS PEMILIK BUKU

Foto Ukuran 3x4

NAMA :

NIM :

ALAMAT :

NO TELP/HP :

JUDUL TA/KTI :

PEMBIMBING :

Jika menemukan buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, dimohon mengembalikan kepada pemiliknya atau ke Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Yogyakarta,.....2019

(.....)

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh,*

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dapat selesai kami susun.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Prodi Diploma III Radiologi karena sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd. Kes.). Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan agar mahasiswa memahami fenomena masalah Radiologi yang tersistematis dalam laporan hasil karya tulis ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut Panduan Penyusunan KTI ini disusun guna memberikan acuan bagi mahasiswa dalam menyusun KTI dengan baik, sekaligus dapat juga dijadikan acuan bagi dosen dalam memberikan bimbingan KTI.

Terima kasih ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Panduan Penyusunan KTI ini. Semoga Panduan Penyusunan KTI ini dapat meningkatkan kualitas proses penyusunan karya tulis dan mendukung tercapainya kompetensi tugas akhir. Jika di dalam buku panduan ini masih terdapat kekurangan maka tidak dapat menutup kemungkinan ada perbaikan/revisi. Oleh karena itu kami memohon saran dan kritik yang membangun agar penulisan panduan KTI pada periode selanjutnya lebih baik lagi.

*Wassalammualaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh*

Tim Penyusun

## **VISI MISI PRODI DIPLOMA III RADIOLOGI**

### **FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

#### **A. VISI PRODI DIPLOMA III RADIOLOGI**

Menjadi Program Studi Radiologi pilihan dan unggul dalam bidang *emergency imaging* berbasis nilai-nilai islam yang berkemajuan.

#### **B. MISI PRODI DIPLOMA III RADIOLOGI**

1. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang *emergency imaging* yang berdasarkan nilai-nilai islam berkemajuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mengembangkan kajian dan pemberdayaan perempuan dalam kerangka islam berkemajuan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
IDENTITAS PEMILIK BUKU .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
VISI MISI PRODI DIPLOMA III RADIOLOGI.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Klasifikasi KTI .....	1
C. Persyaratan Umum .....	2
<b>BAB II TATA CARA PENYUSUNAN KTI .....</b>	<b>5</b>
A. Tata Cara Bimbingan KTI .....	5
B. Tata Cara Seminar Proposal dan Ujian Sidang KTI .....	6
C. Tata Tertib Seminar Proposal dan Ujian Sidang KTI .....	8
D. Pembatalan Ujian Sidang KTI .....	8
E. Sanksi .....	8
<b>BAB III PENATAAN DAN FORMAT PENULISAN KTI .....</b>	<b>9</b>
A. Penataan KTI .....	9
B. Format Penulisan KTI.....	16
<b>BAB IV PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Susunan .....	22
B. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan .....	24
<b>BAB V TEKNIK PRESENTASI PADA SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN HASIL</b>	
A. Tujuan .....	27
B. Materi .....	27
C. Power Point.....	27
D. Multimedia.....	27
E. Penampilan.....	27
F. Mengelola Presentasi .....	27
G. Strategi Menjawab Perhitungan .....	28
H. Strategi Menangani Rasa Cemas .....	28
<b>BAB VI TATA CARA PEMBUATAN NASKAH PUBLIKASI DAN POSTER .....</b>	<b>29</b>
A. Naskah Publikasi.....	29
B. Poster .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Timeline Tugas Akhir
Lampiran 2	Contoh Halaman Judul Proposal
Lampiran 3	Contoh Halaman Judul Laporan Penelitian
Lampiran 4	Contoh Halaman Persetujuan Proposal KTI
Lampiran 5	Contoh Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran 6	Contoh Halaman Persetujuan Ujian Hasil KTI
Lampiran 7	Contoh Halaman Pengesahan KTI
Lampiran 8	Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian
Lampiran 9	Contoh Biodata Peneliti
Lampiran 10	Contoh Penulisan Abstrak Studi Kasus
Lampiran 11	Contoh Penulisan Abstract KTI
Lampiran 12	Contoh Tabel Keaslian Penelitian
Lampiran 13	Contoh Berita Acara Seminar Proposal KTI
Lampiran 14	Contoh Berita Acara Ujian Hasil
Lampiran 15	Contoh Halaman Judul Naskah Publikasi
Lampiran 16	Contoh Halaman Persetujuan Naskah Publikasi
Lampiran 17	Contoh Surat Persetujuan CI
Lampiran 18	Lembar Bimbingan
Lampiran 19	Lembar Daftar Hadir Audience

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan adanya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, semua penyelenggaraan Pendidikan Tinggi harus mengikuti peraturan yang ada. Di dalamnya mengatur Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengenai Standar Kompetensi Lulusan yang di implementasikan dalam kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang akan meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta telah membuka Prodi Radiologi pada tahun 2016 berdasarkan izin penyelenggaraan Pendidikan tinggi sesuai SK MENRISTEK DIKTI No. 109/KPT/I/2016 yang telah mengacu pada Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 Bab V tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Pasal 12 Ayat 2 menyebutkan bahwa Ujian dapat dilaksanakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis dan ujian disertasi. Maka Prodi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah mengimplementasikan Ujian Akhir Program Studi pada kurikulum berupa Modul Tugas Akhir yang pelaksanaannya diatur dalam Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun 2018/2019 dan SOP Tugas Akhir pada dokumen UNISA/AK/PBM/05/R1 tanggal 1 Maret 2016. Oleh karena itu, diharapkan semua mahasiswa menyelesaikan tugas akhir tepat waktu dan dilaksanakan dengan tertib tanpa pengunduran waktu. Sehingga, disusunlah Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) agar dapat digunakan sebagai Panduan Mahasiswa Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta guna keseragaman dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah/KTI ini merupakan salah satu sarana yang penting untuk melatih mahasiswa menjadi seorang akademisi agar dapat menulis sebuah Karya Tulis Ilmiah. Proses-proses yang dilalui dalam pembuatan sebuah Karya Tulis Ilmiah/KTI akan memberikan rekaman pengalaman yang berharga dalam pembentukan budaya akademik dalam diri seseorang.

Melalui penyusunan Karya Tulis Ilmiah/KTI ini, diharapkan peserta didik mampu mengungkapkan pola pikir ilmiah melalui berbagai metode penelitian sehingga dapat digunakan untuk pengembangan ilmu dan teknologi khususnya di bidang radiodiagnostik dan imaging.

Untuk menghasilkan Karya Tulis Ilmiah/KTI seperti yang dimaksud, diperlukan pembimbing yang akan membantu peserta didik dalam memilih masalah, menyusun kerangka kerja, menganalisa dan menyajikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah/KTI. Buku pedoman Karya Tulis Ilmiah/KTI ini disusun untuk membantu peserta didik dan pembimbing dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah/KTI.

### B. Klasifikasi Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah/KTI merupakan perwujudan dari mata kuliah Tugas Akhir di Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai bobot sebesar 3 (tiga) SKS sehingga pemilihan judul, tingkat



kedalaman dan pemahaman isinya perlu disesuaikan dengan bobot 3 SKS, sebagai hasil kegiatan akademik, Karya Tulis Ilmiah/KTI berbentuk Studi Kasus. Studi Kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari suatu unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, satu unit Radiologi atau satu rumah sakit yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang terjadi sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus tersebut terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal namun dianalisa secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. Secara umum laporan ini memuat tinjauan pustaka yang berkaitan erat dengan kasusnya, paparan kasus serta analisa hasil dan pembahasan.

Penelitian dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan untuk melihat distribusi frekuensi, hubungan, perbedaan maupun pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian dapat dilaksanakan dilaboratorium, bagian Radiologi, rumah sakit dan lain-lain. Secara umum karya tulis ilmiah studi kasus ini meliputi tinjauan teori yang berkaitan, metode penelitian serta analisa data dan pembahasan.

### **C. Persyaratan Umum**

#### **1. Persyaratan Peserta Ujian Akhir Program**

Mahasiswa yang berhak membuat laporan Karya Tulis Ilmiah/KTI adalah:

- a. Mahasiswa tingkat 3 yang telah mencantumkan Karya Tulis Ilmiah/KTI pada Kartu Rencana Studi (KRS), telah memperoleh persetujuan oleh dosen Pembimbing Akademik yang ditunjuk oleh Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- b. Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian proposal Karya Tulis Ilmiah
- c. Telah lulus PKL Osteologi, PKL Sistem Organ, PKL CT Scan dan MRI, PKL Quality Control Serta PKN
- d. Telah lulus ujian TOEFL
- e. Telah melunasi biaya SPP semester VI
- f. Telah menempuh proses pembimbingan oleh dosen Pembimbing, minimal 12 kali bimbingan
- g. Membuat *Ethical Clearance*
- h. Telah mendapatkan surat ijin pengambilan data oleh CI RS / Institusi lainnya.

#### **Kondisi Khusus**

Apabila dosen pembimbing tidak dapat membubuhkan tanda tangan di lembar persetujuan untuk mengikuti Ujian Proposal/Sidang Karya Tulis Ilmiah, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat di jadwalkan selama ada konfirmasi dari dosen pembimbing yang bersangkutan kepada bagian akademik. Tanpa persetujuan tersebut maka mahasiswa tidak dapat menempuh Ujian Proposal/Sidang Karya Tulis Ilmiah.

## 2. Persyaratan Penguji dan Pembimbing

Dalam proses bimbingan seorang mahasiswa akan dibimbing oleh 1 (satu) dosen pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah/KTI. Dosen yang berhak melakukan bimbingan Karya Tulis Ilmiah/KTI adalah dosen tetap Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan dosen-dosen yang ditunjuk oleh Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Syarat pembimbing** : Telah memiliki kualifikasi pendidikan S2/S1/D IV dengan bidang keilmuan Radiologi, Fisika, dan bidang keilmuan lainnya yang relevan dengan keilmuan Radiologi. Pembimbing juga harus menguasai bidang tulisan yang dibimbingnya dan teknik penulisan serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

## 3. Tugas Pembimbing

- a. Memberikan saran atau pendapat tentang materi Karya Tulis Ilmiah/KTI yang ditulis oleh mahasiswa.
- b. Memberikan arahan kepada mahasiswa tentang metode atau cara penelitian yang digunakan.
- c. Memberikan bimbingan tentang tata cara penulisan, tata bahasa, sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman.
- d. Memberikan persetujuan mahasiswa untuk ujian Karya Tulis Ilmiah/KTI.
- e. Menguji mahasiswa pada seminar proposal dan sidang Karya Tulis Ilmiah/KTI.
- f. Sebagai ketua ujian pada ujian seminar proposal dan sidang Karya Tulis Ilmiah/KTI.
- g. Mendapatkan SK sebagai pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah/KTI tahun 2019/2020.

## 4. Ketentuan Penguji

- a. Penguji ujian seminar proposal Karya Tulis Ilmiah/KTI
  - 1) Dosen Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan memiliki kualifikasi pendidikan S2, S1/D IV.
  - 2) Dosen yang ditunjuk oleh Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan memiliki kualifikasi pendidikan S2, S1/D IV dengan memiliki bidang keilmuan Radiologi.
  - 3) Dosen yang ditunjuk oleh Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
- b. Penguji ujian Karya Tulis Ilmiah/KTI
  - 1) Dosen Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan memiliki kualifikasi pendidikan S2, S1/D IV. Dengan memiliki bidang keilmuan Radiologi, Fisika, dan bidang keilmuan lainnya yang relevan dengan keilmuan Radiologi.

- 2) Dosen-dosen yang ditunjuk oleh Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan memiliki kualifikasi pendidikan S2, S1/D IV dengan memiliki bidang keilmuan Radiologi.
- 3) Dosen yang ditunjuk oleh Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

#### **5. Ketentuan Penilaian**

Komponen penilaian terdiri dari :

- a. Proses Bimbingan : 20%
- b. Proposal : 30%
- c. Ujian Hasil : 50%

## BAB II

### TATA CARA PENYUSUNAN KTI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang tata cara bimbingan, seminar proposal dan sidang karya tulis ilmiah dan penilaian.

#### A. Tata Cara Bimbingan KTI

##### 1. Proses Penyusunan Proposal

- a. Penyusunan dilakukan oleh mahasiswa secara individu.
- b. Penyusunan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan kontrak bimbingan yang diatur oleh pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
- c. Mahasiswa mengajukan masalah dan topik Karya Tulis Ilmiah yang disertai latar belakang kepada pembimbing.
- d. Penentuan topik dan masalah Karya Tulis Ilmiah diambil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Mahasiswa dapat mengajukan surat ijin pendahuluan kepada TIM KTI yang ditandatangani oleh Kaprodi D3 Radiologi. (Ketentuan pengambilan data studi pendahuluan mengikuti lokasi tempat pengambilan data)
- e. Pembimbing menyeleksi dan menyepakati masalah dan topik Karya Tulis Ilmiah yang diajukan mahasiswa.
- f. Pertemuan dengan pembimbing minimal lima kali tatap muka sebelum seminar proposal.
- g. Setiap kali konsultasi, mahasiswa menuliskan sidang konsultasi dilembar bimbingan pada buku panduan KTI yang ditandatangani pembimbing. Lembar bimbingan ini **WAJIB** dilampirkan (*dicopy*) pada saat seminar proposal dan ujian sidang KTI.
- h. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing dengan ditandatanganinya lembar persetujuan melaksanakan seminar proposal, mahasiswa mendaftarkan kepada TIM KTI untuk melaksanakan seminar proposal yang dihadiri oleh pembimbing, penguji dan peserta seminar.
- i. Perbaikan proposal dilakukan berdasarkan masukan dari sidang seminar proposal paling lambat 1 minggu setelah seminar proposal. Jika melampaui batas waktu, maka nilai akan dikurangi satu tingkat.
- j. Hasil revisi proposal dibuktikan dengan lembar pengesahan yang sudah ditandatangani oleh penguji
- k. Pengurusan surat ijin penelitian dengan menunjukkan dan mengumpulkan lembar asli pengesahan proposal kepada tim KTI yang ditunjuk.

##### 2. Penyusunan Hasil Karya Tulis Ilmiah

- a. Sebelum melakukan pengambilan data, mahasiswa mendaftar untuk mendapatkan surat ijin pengambilan data kepada Tim KTI yang ditunjuk (jika diperlukan)
- b. Melakukan pengambilan data sesuai dengan ijin Karya Tulis Ilmiah
- c. Meminta surat keterangan telah melakukan pengambilan data dari pimpinan institusi/lokasi pengambilan data (dilampirkan pada laporan KTI). Dokumentasi Radiologi (SOP) yang digunakan untuk pengkajian data ditandatangani oleh kepala Ruang Radiologi dan distempel.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk pengumpulan, penyusunan data dan penyusunan sidang Karya Tulis Ilmiah. Selama proses penyusunan data,

pembimbing berhak meminta rekapan data untuk klarifikasi data yang sebenarnya diambil.

- e. Pertemuan dengan pembimbing minimal tujuh kali tatap muka sebelum sidang hasil KTI.
  - f. Hasil diskusi dan masukan digunakan mahasiswa untuk perbaikan penyusunan sidang penelitian dan didokumentasikan dilembar bimbingan penyusunan KTI
  - g. Setelah mendapat persetujuan pembimbing dengan ditandatanganinya lembar persetujuan melaksanakan ujian sidang KTI, mahasiswa mengurus untuk pelaksanaan ujian sidang KTI yang dihadiri oleh penguji dan pembimbing.
3. Proses Revisi KTI
- a. Hasil revisi KTI dikonsultasikan terlebih dahulu kepada penguji, kemudian kepada pembimbing.
  - b. Pertemuan dengan penguji minimal satu kali tatap muka setelah ujian sidang. Sidang konsultasi didokumentasikan pada lembar bimbingan.
  - c. Hasil KTI yang telah direvisi, dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing dan penguji dilembar pengesahan.
  - d. Laporan yang telah disahkan oleh pembimbing dan penguji diverifikasi ulang mengenai kelengkapan isi laporan oleh Tim KTI dan Ketua Prodi.
  - e. Sidang verifikasi tim KTI dan Ketua Prodi akan menjadi dasar Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan memberikan tanda tangan pengesahan
  - f. Proses bimbingan dan revisi berakhir atas kesepakatan pembimbing dan mahasiswa. Proses bimbingan dan revisi ini diakhiri dengan pembimbing, penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan memberikan tandatangan pengesahan pada lembar pengesahan.
  - g. Mahasiswa diharuskan untuk menterjemahkan penulisan abstrak karya tulis ilmiah kedalam bahasa inggris dan disertai cap *verified* dari Tim PPB UNISA.
  - h. Menyerahkan Karya Tulis Ilmiah yang sudah disahkan Ketua Program Studi D3 Radiologi dalam bentuk satu buah CD yang berisi *soft copy* KTI (PDF dan Ms. word), Artikel Ilmiah, Poster KTI, PPT Proposal dan Sidang KTI serta *Hard Copy* KTI ke TIM KTI dan Unit Perpustakaan Universitas paling lambat satu minggu setelah proses revisi berakhir. Serta *soft copy* dikirim ke email [radiologi\\_kti@unisayogya.ac.id](mailto:radiologi_kti@unisayogya.ac.id).
  - i. Menyerahkan satu lembar *cover* depan, satu lembar pengesahan asli, satu lembar bimbingan ke TIM KTI
- a) Hard Cover KTI berwarna biru nomor 057, pada setiap Bab di beri lembar pemisah berwarna biru dan terdapat logo UNISA tidak berwarna. Jenis Kertas yang digunakan adalah ukuran A4/80 gram

## B. Tata Cara Seminar Proposal dan Ujian Sidang KTI

Berikut tata cara seminar proposal dan Ujian Sidang KTI

### 1. Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah

- a. Seminar proposal dapat dilakukan mahasiswa apabila :
  - 1) Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah dari semester 1 sampai IV dan menyelesaikan persyaratan administratif antara lain memiliki KRS dan telah melunasi SPP yang telah ditentukan.
  - 2) Mahasiswa sudah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing untuk mengikuti seminar proposal Karya Tulis Ilmiah.
  - 3) Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi (SPP tetap dan SPP Variabel) dan telah melakukan KRS.
  - 4) Mahasiswa telah lulus baca Alquran

- 5) Telah mendapatkan surat persetujuan *Clinical Instructor* di RS/Instansi lainnya.
  - 6) Mahasiswa dapat menunjukkan bukti kehadiran menghadiri seminar proposal mahasiswa lain yang ditandatangani oleh pembimbing. Peraturan ini tidak berlaku pada lima orang mahasiswa pertama yang melakukan seminar proposal.
  - 7) Mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan penguji.
  - 8) Melakukan ujian sesuai kontrak waktu yang telah disepakati.
- b. Pendaftaran Seminar Proposal KTI kepada tim KTI bisa dilakukan apabila syarat point a terpenuhi
  - c. Seminar proposal dapat dilaksanakan secara bersama-sama dengan mahasiswa yang memiliki Dosen Pembimbing yang sama.
  - d. Seminar proposal terdiri dari Pembimbing yang bersangkutan dan satu orang observer dan terbuka untuk mahasiswa maksimal 10 orang.
  - e. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan berkas seminar proposal minimal dua hari sebelum pelaksanaan seminar proposal kepada penguji. Penguji mendapat satu cecklist penilaian, berita acara, lembar saran dan naskah proposal. Undangan, cecklist penilaian dan berita acara disiapkan mandiri oleh mahasiswa.
2. Ujian Sidang KTI
- a. Waktu pelaksanaan ujian Sidang KTI ditentukan berdasarkan jadwal sesuai dengan kalender akademik dan harus diketahui oleh Tim KTI.
  - b. Dewan penguji ujian sidang KTI terdiri dari pembimbing yang bersangkutan dan satu orang penguji yang telah ditentukan sebelumnya.
  - c. Ketua dewan penguji adalah pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
  - d. Ujian Sidang KTI dapat dilakukan mahasiswa apabila :
    - 1) Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah semester 1 - VI dan menyelesaikan persyaratan administratif antara lain memiliki KRS dan telah melunasi SPP yang telah ditentukan.
    - 2) Mahasiswa telah mengikuti bimbingan minimal duabelas kali sejak pertama kali penulisan dan ditunjukkan dengan lembar bimbingan yang disetujui oleh pembimbing.
    - 3) Mahasiswa sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan ujian Sidang KTI
    - 4) Mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan kedua dewan penguji.
    - 5) Melakukan ujian sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati.
    - 6) Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi, lulus baca Al Quran dan telah melakukan KRS.
    - 7) Mahasiswa mengumpulkan fotocopy sertifikat TOEFL.
  - e. Pendaftaran ujian Sidang KTI kepada TIM KTI bisa dilakukan apabila syarat point d terpenuhi (Mahasiswa akan mendapatkan surat undangan Ujian Sidang KTI untuk dewan Penguji)
  - f. Ujian Sidang KTI hanya bisa dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tertutup untuk mahasiswa lain.
  - g. Ujian sidang KTI sah apabila dilakukan pembimbing dan penguji di tempat dan waktu yang sama.
  - h. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan berkas ujian hasil minimal dua hari sebelum pelaksanaan ujian Sidang KTI kepada dewan penguji. Masing-masing penguji mendapat satu undangan, satu cecklist penilaian, satu form berita acara, satu naskah ujian hasil dan lembar revisi ujian sidang KTI. Undangan, cecklist penilaian dan berita acara diambil di TIM KTI yang ditunjuk.

### C. Tata Tertib Seminar Proposal dan Ujian Sidang KTI

1. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan berkas (3 jilid Proposal/Laporan Hasil KTI, Surat undangan, Form berita acara dan cecklist penilaian) kepada dewan penguji minimal dua hari sebelum pelaksanaan seminar proposal maupun ujian Sidang KTI.
2. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum seminar proposal/ujian sidang KTI dimulai.
3. Mahasiswa berseragam rapi menggunakan seragam biru harian
4. Kegiatan seminar proposal Karya Tulis Ilmiah terdiri dari :
  - a. Presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah oleh mahasiswa maksimal 20 menit
  - b. Tanya jawab oleh dewan penguji, mahasiswa lain (sebagai peserta) masing-masing maksimal 15 menit.
5. Kegiatan Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah meliputi :
  - a. Presentasi hasil Karya Tulis Ilmiah oleh mahasiswa maksimal 20 menit.
  - b. Tanya jawab oleh dewan penguji masing-masing maksimal 15 menit
6. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

### D. Pembatalan Ujian Sidang KTI

1. Ujian Sidang KTI batal apabila dua bulan (60 hari) mahasiswa tidak menyerahkan hasil akhir penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji kepada Ketua Prodi D III Radiologi.
2. Sebelum waktu dua bulan pembimbing diwajibkan mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan lisan dengan tembusan pada Ketua Prodi D3 Radiologi.
3. Apabila batas waktu sudah terlampaui, maka pembimbing mahasiswa yang bersangkutan membuat pernyataan bahwa mahasiswa dinyatakan batal dari kelulusannya, selanjutnya surat pernyataan disampaikan kepada Ketua Prodi D3 Radiologi.
4. Setelah dinyatakan batal, selambat-lambatnya dalam kurun waktu dua bulan mahasiswa dapat mengajukan kembali untuk melakukan ujian ulang kepada pembimbing dan selanjutnya diusulkan kepada Ketua Prodi D3 Radiologi
5. Apabila dalam waktu dua bulan mahasiswa tidak menggunakan haknya, maka semua proses (seminar proposal dan hasil Karya Tulis Ilmiah) dinyatakan batal dengan mengisi form pernyataan pembatalan.

### E. Sanksi

Sanksi diberikan kepada mahasiswa bila mahasiswa melakukan plagiat atau pemalsuan data. Sanksi yang diberikan berupa penggantian judul Karya Tulis Ilmiah atau pembatalan Karya Tulis Ilmiah. Apabila terdapat mahasiswa yang tidak lulus dalam seminar proposal maupun ujian hasil penelitian maka mahasiswa wajib melakukan uji ulang. Pelaksanaan uji ulang maksimal dua kali. Persyaratan administrasi setiap kali uji ulang dengan membayar sejumlah biaya yang ditetapkan Universitas.

## **BAB III**

### **PENATAAN DAN FORMAT PENULISAN KTI**

#### **A. PENATAAN KTI**

##### **1. Bagian Awal**

###### **a. Proposal KTI**

1) Halaman sampul proposal penelitian memuat : Judul, maksud proposal, lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, nama dan NIM, Institusi, dan waktu pengajuan proposal (Bulan dan tahun)

a) Judul proposal dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, tempat Karya Tulis Ilmiah (boleh ditampilkan, boleh tidak). Tidak boleh ambigu. Jumlah kata dalam judul maksimal 14 kata, jika judul dalam bahasa Inggris maksimal 12 kata. Kata ilmiah dicetak miring. Misalnya : Teknik Radiografi Intra Vena Pyelografi Pada Penderita Ren Mobilis Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit X.

b) Maksud proposal adalah (Diajukan Untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)

c) Lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah berbentuk segilima bunga matahari dengan diameter 5,5 cm.

d) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaannya. Dibawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

e) Institusi adalah Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

f) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun dibawah Yogyakarta. Misalnya November 2019

2) Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan ini berisi persetujuan pembimbing KTI untuk dilakukannya seminar proposal yang ditandai dengan adanya tanda tangan dan tanggal persetujuan.

3) Daftar Isi

Berisi isi KTI dalam urutan BAB, sub BAB, anak sub BAB dengan nomor halaman. Bila ada daftar tabel, daftar gambar/grafik dapat dimasukkan setelah urutan isi. Penulisan daftar isi dimulai dari kata pengantar. Menggunakan spasi 1.

4) Daftar Tabel

Berisi nomor urut, judul tabel, serta nomor halamannya. Menggunakan spasi 1.

5) Daftar Gambar/grafik

Memuat nomor urut, judul grafik serta nomor halamannya. Menggunakan spasi 1.

6) Daftar Lampiran

Berisi nomor lampiran dan judul. Menggunakan spasi 1.

###### **b. Abstrak/Intisari**

Intisari berisi judul, latar belakang, tujuan, metode dan hasil karya tulis ilmiah. Jumlah kata 250-300 kata. Menggunakan spasi 1.

###### **c. Laporan Hasil KTI**



- 1) Halaman sampul Laporan Karya Tulis Ilmiah  
Pada sampul laporan Karya Tulis Ilmiah ada sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar dicetak menggunakan kertas tebal (*hard cover*) warna biru tanpa halaman dan sampul dalam menggunakan kertas putih sesuai dengan kertas untuk penulisan KTI dan diberi halaman dibagian bawah tengah.
  - a) Maksud Karya Tulis Ilmiah adalah **(Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ;Aisyiyah Yogyakarta)**
  - b) Lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah berbentuk segilima bunga matahari dengan diameter 5,5 cm.
  - c) Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaaan. Dibawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
  - d) Institusi yang dituju adalah Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
  - e) Tahun pada sampul depan Karya Tulis Ilmiah adalah tahun penyelesaian laporan hasil KTI dan ditempatkan dibawah Universitas 'Aisyiyah yogyakarta
- 2) Halaman Persetujuan  
Halaman ini berisi persetujuan pembimbing Karya Tulis Ilmiah lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.
- 3) Halaman Pengesahan  
Halaman ini berisi pengesahan seluruh Dewan Penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan
- 4) Halaman pernyataan  
Berisi pernyataan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya orang lain atau plagiat. Halaman pernyataan ini harus ada tanda tangan penulis diatas materai Rp. 6000,00 (Lampiran 8 )
- 5) Kata Pengantar  
Mengandung uraian singkat tentang maksud penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih serta tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah
- 6) Daftar Isi  
Berisi gambaran secara menyeluruh tentang isi Karya Tulis Ilmiah dan sebagai petunjuk pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak subjudul. Didalam daftar tertera urutan judul, sub judul, anak subjudul disertai dengan nomor halamannya. Daftar isi dimulai dari kata pengantar. Menggunakan spasi 1.
- 7) Daftar Tabel  
Daftar tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada laporan Karya Tulis Ilmiah, Nomor tabel menggunakan nomor urut tabel. Contoh "Tabel 2.1", tabel ini menunjukkan tabel ke 1 pada laporan Karya Tulis Ilmiah pada bab 2. Menggunakan spasi 1.

8) Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada laporan Karya Tulis Ilmiah. Nomor gambar menggunakan nomor urut gambar. Contoh “Gambar 2.2”, gambar ini menunjukkan gambar ke 2 pada Bab 2 laporan Karya Tulis Ilmiah. Menggunakan spasi 1.

9) Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan lampiran yang terdapat pada laporan Karya Tulis Ilmiah. Daftar lampiran tidak meneruskan halaman laporan Karya Tulis Ilmiah tetapi mempunyai urutan halaman tersendiri. Menggunakan spasi 1.

2. Bagian Utama

1) Bab I Pendahuluan

a) Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang menjurus kearah pemilihan suatu masalah Karya Tulis Ilmiah dan menonjolkan alasan masalah penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui Karya Tulis Ilmiah), terdiri atas :

(1) *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan pentingnya masalah untuk diteliti. Ditekankan pada masalah (variabel terikat) bukan penyebab masalah. Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak terlalu banyak. Sifat masalah (besar, intensitas, luas, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta riil dan ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.

Judul : Pengujian kesesuaian cahaya kolimator dengan berkas sinar-X pada pesawat sinar-X Mobile merk Hitachi di Instalasi Radiologi RSUD Moewardi

*Seriousness :*

**Magnitude of the problem (besarnya masalah):**

Berdasarkan observasi awal di RSUD dr. Soeroto Ngawi, pemeriksaan *mastoid* yang di lakukan di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi pada kasus *mastoiditis* hanya menggunakan proyeksi *schuller*. Penulis ingin meneliti dan mengembangkan lebih lanjut mengenai prosedur pemeriksaan *mastoid* pada kasus *mastoiditis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi dan alasan mengapa hanya menggunakan proyeksi *schuller*.

(2) *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional.

(3) *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang mempunyai masalah yang akan diteliti

(4) *Managability* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, data, literatur, solusi yang ada.

(5) **Tinjauan Islam terkait topik yang dibahas. Mahasiswa menyertakan alquran/hadist terkait topik pada KTI yang di ambil.**

b) Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan ilmiah yang akan digali. Harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why atau how*), masalah yang akan

diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadi masalah (*where*) dan waktu terjadi masalah (*when*).

Contoh :

- (1) Bagaimana prosedur pemeriksaan Intra Vena Pyelografi pada kasus nefrolithiasis di Instalasi Radiologi RSUD Kota Yogyakarta ?
- (2) Mengapa pemeriksaan radiografi *mastoid* pada kasus *mastoiditis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi hanya menggunakan proyeksi *schuller* ?
- (3) Apa kelemahan dan kelebihan dari proyeksi yang digunakan pada pemeriksaan radiografi *mastoid* pada kasus *mastoiditis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi ?

c) Tujuan

Dirumuskan dalam bentuk kalimat karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang akan dilakukan. Penulisan tujuan disesuaikan dengan judul Karya Tulis Ilmiah

Tujuan merupakan penjabaran tujuan peneliti secara umum, yakni mengetahui prosedur pemeriksaan Radiologi terhadap kasus yang diangkat (sesuai dengan kasus masing-masing judul)

Misalnya :

- (1) Mengetahui prosedur pemeriksaan radiografi *mastoid* pada kasus *mastoiditis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi.
- (2) Mengetahui alasan mengapa pemeriksaan radiografi *mastoid* pada kasus *mastoiditis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi hanya menggunakan proyeksi *schuller*
- (3) Mengetahui kelemahan dan kelebihan proyeksi yang digunakan pada pemeriksaan radiografi *mastoid* pada kasus *mastoiditis* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Soeroto Ngawi.

d) Manfaat

Manfaat KTI diarahkan untuk kepentingan bagi lembaga terkait, misalnya :

- (1) Bagi Institusi Rumah Sakit : misalnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan prosedur pemeriksaan Intra Vena Pyeografi di RSUD Kota Yogyakarta
  - (2) Bagi subyek penelitian : misalnya : Agar subyek maupun masyarakat mengetahui proteksi radiasi di Instalasi Radiologi
- Manfaat bagi peneliti/penulis tidak perlu dituliskan.

e) Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

- (1) Ruang lingkup materi, merupakan objek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
- (2) Ruang lingkup responden, merupakan subjek Karya Tulis Ilmiah dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
- (3) Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan Karya Tulis Ilmiah, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil Karya Tulis Ilmiah

(4) Ruang Lingkup tempat, merupakan tempat karya tulis ilmiah dilakukan dan diberi penjelasan secara ilmiah.

f) Keaslian Penelitian

Merupakan uraian tentang hasil penelitian yang telah ada (minimal dari tiga karya tulis ilmiah), baik di Indonesia maupun diluar Indonesia dan berhubungan dengan topik masalah yang dibahas serta menjelaskan perbedaan secara nyata dan tegas antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada, sehingga KTI penting dan menarik untuk diteliti serta bukan merupakan KTI duplikasi. Batasan keaslian penelitian berupa : nama peneliti, judul, metode penelitian, analisis dan hasil.

2) Bab II Tinjauan Pustaka

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan karya tulis ilmiah yang akan dilakukan.

Penyajian tinjauan pustaka hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan dikaji belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Uraian yang ditulis bukan memindahkan *text book* melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan. Penulisan teori/definisi suatu konsep/hal menggunakan minimal tiga sumber rujukan, dan pada bagian akhir akan dibuat kesimpulan (citasi) sendiri oleh penulis. Didalam tinjauan pustaka harus dimasukkan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan tema yang diangkat/dibahas.

3) Bab III Metode Penelitian

a) Studi Kasus

(1) Rancangan Studi Kasus

Berisi tentang metode/cara/proses pelaksanaan studi kasus. Studi kasus ini bersifat eksplanatory, yaitu menggali penjelasan kasualitas, atau sebab dan akibat yang terkandung didalam objek yang diteliti. (Yin, 2003a;2009)

Desain studi kasus : observasional partisipatif

Contoh penulisannya adalah : desain pada pengambilan data ini adalah menggunakan observasional partisipatif dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari tentang prosedur pemeriksaan radiografi Sendi lutut dengan kasus.....

(2) Tempat dan Waktu (bentuk narasi)

(3) Subjek dan Objek kasus

Berdasarkan kriteria subjek yang akan diambil datanya dan bersifat anonim Unit analisis individu bukan kelompok.

Misalnya :

Subjek : Radiografer, radiolog, dan pasien

Objek : pemeriksaan Radiografi sendi lutut dengan kasus dislokasi

(4) Jenis Data

Dapat berupa data primer (hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik) dan data sekunder (dari dokumen rekam medik di Rumah Sakit atau Instansi terkait, buku, jurnal atau hasil karya tulis ilmiah terdahulu (terkait dengan tema penelitian)

(5) Alat dan metode pengumpulan data

- Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data karya tulis ilmiah harus diuraikan dengan jelas. Sesuai dengan kebutuhan, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dll.
- Metode pengumpulan data dengan menggunakan manajemen varney dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan Radiologi. (contoh : persiapan alat pada pemeriksaan Radiologi sendi lutut hanya disebutkan saja) dan pemeriksaan penunjang jika diperlukan
- Laporan dokumentasi ditandatangani oleh kepala ruang Radiologi dan distempel dan transkrip wawancara mendalam dilampirkan. (ditunjukkan pada waktu bimbingan)

(6) Rencana jalannya Studi Kasus (proposal)/Jalannya Studi Kasus (Laporan Hasil KTI)

(7) Meliputi awal melakukan studi kasus, saat karya tulis ilmiah dan laporan hasil studi kasus

(8) Analisis Data

Penulisan analisis menurut Miles dan Huberman (1994) mencakup tiga hal yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

(a) Reduksi data dalam analisis data ini, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar: yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data hasil wawancara yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data Obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan Radiologi di RS kemudian dibandingkan dengan teori literatur yang terkait.

(b) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan dan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

(c) Penarikan simpulan dilakukan secara terus-terusan selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dari data yang disajikan, penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

(9) Etika Studi Kasus

Meliputi *Informed Consent* (persetujuan), kerahasiaan responden dan keamanan responden.

4) Bab IV Hasil dan Pembahasan

a) Hasil (menjawab tujuan)

Hasil merupakan bagian yang utama dalam laporan karya tulis ilmiah, namun biasanya merupakan bagian yang paling ringkas disajikan dalam bentuk teks dan menjawab tujuan di BAB I. Hasil ini memuat gambaran tempat karya tulis ilmiah memuat tentang kasus yang ada, gambaran subyek, dan hasil. Penyusunan hasil studi kasus berupa pengkajian awal, analisa dan penatalaksanaan (yang merupakan tatalaksana terhadap masalah). Penatalaksanaan meliputi intervensi dan evaluasi. Intervensi hari kedua dst dituangkan dalam catatan perkembangan. Evaluasi merupakan evaluasi secara keseluruhan prosedur pemeriksaan Radiologi dari awal sampai selesai.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran tempat penelitian
2. Hasil Pengkajian Data
  - (a) Data Subyektif dan Obyektif
  - (b) Penatalaksanaan pemeriksaan Radiologi kasus...
  - (c) Hasil rumusan masalah yang selanjutnya.
  - (d) Dll..

b) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan makna hasil karya tulis ilmiah. Pembahasan merupakan tulisan yang membahas kesenjangan antara teori dan hasil karya tulis ilmiah serta menjawab tujuan karya tulis ilmiah. Teori yang dikemukakan adalah teori (jurnal dan teks book) yang sudah termuat dalam Bab II. Didalam pembahasan ditambahkan kajian Al-Quran dan Al-Hadist.

Pembahasan disusun sesuai dengan tujuan khusus. Pembahasan berisi tentang mengapa (*why*) dan *How* (bagaimana). Urutan penulisan adalah berdasarkan paragraf adalah F-T-O (Fakta- Teori-Opini) dikaitkan teori yang ada.

Contoh :

B. Pembahasan

1. Data subyektif dan obyektif
2. Prosedur pelaksanaan pemeriksaan
3. Pembahasan rumusan masalah selanjutnya
4. Dll..

c) Bab V Penutup

Penutup berisi :

(1) Simpulan

Simpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian

(2) Saran

Saran merupakan implementasi hasil karya tulis ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi peneliti selanjutnya,

sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan. Saran diharapkan spesifik mengacu pada hasil karya tulis ilmiah dan operasional dalam pelaksanaannya (kapan, siapa, dan dimana)

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini penulisan tidak menggunakan judul bab, namun penomoran halaman sebelumnya. Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran.

#### a. Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka mengikuti halaman sebelumnya (tidak diberi nomer halaman). Cara penulisan daftar pustaka dapat dibaca dibagian lain pedoman ini.

#### b. Lampiran

Pada bagian ini diawali dengan tulisan ‘LAMPIRAN’ yang dituliskan dibagian tengah halaman, tetapi lembar ini tidak diberi halaman. Lembar berikutnya adalah lampiran dengan nomor lampiran yang ditulis dengan angka Arab dan diketik dibagian kanan atas.

Lampiran dapat berupa :

- 1) Tahap-tahap pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah dan waktu pelaksanaannya
- 2) Ijin Studi pendahuluan
- 3) Ijin Pengambilan Data
- 4) Surat Keterangan telah melakukan pengambilan data
- 5) Instrumen pengambilan data
- 6) Data-data mentah, misalnya kategorisasi jawaban informan, hasil transkrip wawancara, hasil observasi, SOP
- 7) Analisis data
- 8) Lembar bimbingan

## B. FORMAT PENULISAN KTI

### 1. Bahan yang digunakan

Pengetikan proposal dan laporan hasil karya tulis ilmiah diketik pada kertas A4 (kwarto), tebal 80 gram, putih polos, tidak bergaris, dan tidak bolak-balik. Sampul dibuat dengan kertas buffalo atau sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik. Warna sampul adalah biru muda. Tulisan ketikan dengan tinta hitam yang tidak mudah dihapus, kecuali gambar atau skema yang tidak dapat diketik bisa ditulis dengan tulisan tangan, menggunakan tinta berwarna.

### 2. Bahasa

#### a. Bahasa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah :

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat), dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan.

#### b. Bentuk kalimat :

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (saya, aku, kami, kita) dan orang kedua (engkau, kamu dan lainnya), tetapi dibuat bentuk pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

#### c. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan (kata serapan). Jika terpaksa harus memakai istilah asing, dibuat cetak miring pada istilah itu.

- d. Kesalahan yang sering terjadi :
- 1) Kata penghubung, seperti sehingga, dengan demikian dan sedangkan tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
  - 2) Kata depan, misalnya pada, dalam, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan didepan subjek (merusak susunan kalimat)
  - 3) Kata mana dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Bentuk yang demikian dalam bahasa Indonesia tidaklah baku sehingga jangan dipakai.
  - 4) Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat

### 3. Pengetikan

Penulisan diketik dengan komputer, mengikuti ketentuan :

- a. Jenis huruf Time New Roman
- b. Ukuran (*font*) ; naskah 12, judul bab 14, judul KTI 14 dan diketik dengan huruf tebal (*Bold*), disesuaikan dengan panjangnya judul serta disusun dalam bentuk segitiga terbalik.
- c. Ketikan naskah dengan spasi ganda, kecuali judul, abstrak, kata pengantar, daftar isi, kutipan langsung, daftar tabel (tabel, lampiran, grafik) yang lebih dari 1 baris, transkrip wawancara dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.
- d. Pengetikan kutotasi diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (“”), dan diketik menjorok kedalam 6 ketuk. Bila kutotasi hanya dua baris, maka menggunakan spasi 2, namun bila kutotasi 3 baris dan lebih maka menggunakan spasi 1.
- e. Naskah diketik rata kanan dan kiri
- f. Batas pengetikan 4 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi bawah, 4 cm dari tepi kiri dan 3 cm dari tepi kanan.
- g. Bilangan dan satuan dimana terdiri dari satu angka ditulis menggunakan kata. Misal “terdapat lima mahasiswa”. Bilangan yang terdiri dari dua angka diawal kalimat ditulis menggunakan kata. Misal “Dua puluh lima mahasiswa mengikuti pelatihan:”. Bilangan diketik dengan angka. Jika lebih dari atau sama dengan dua angka, misalnya 20 gram bahan. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya berat badan 4,5 kg. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya kg, g,m dan lain-lain.
- h. Pengisian ruang dimana ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas kiri sampai batas kanan. Jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali akan memulai dengan alenia baru, persamaan daftar, gambar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.
- i. Alenia baru dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri.
- j. Permulaan kalimat dimana bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya dua puluh remaja putri.
- k. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
- l. Penulisan judul, sub judul, anak sub judul, sub anak judul :
  - 1) Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun secara simetris menggunakan huruf kapital tebal (*Bold*) tanpa garis bawah dan tanda titik.



- 2) Judul sub bab diberi huruf A, B, C dan seterusnya, diawali dari tepi kiri dan dicetak tebal. Judul sub bab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata
- 3) Judul anak sus bab diketik dari atas kiri bidang pengetikan dengan penomoran angka Arab 1,2 dan seterusnya.

#### 4. Penomoran

##### a. Halaman

- 1) Proposal laporan, dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi halaman dengan angka Romawi kecil.
- 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Bab 1 sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- 3) Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis dibagian tengah bawah.
- 4) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

- ##### b. Tabel
- diketik dengan huruf yang sama dengan naskah lainnya dan menggunakan spasi tunggal. Judul tabel diketik diatas tabel dengan posisi dibagian tengah. Judul tabel diketik diatas tabel dengan posisi dibagian tengah dan disusun dengan format segitiga terbalik, meliputi nama tabel, tempat, bulan dan tahun. Keterangan atau catatan tabel ditulis dengan spasi tunggal. Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab.

##### c. Gambar dinomori dengan angka Arab

- ##### d. Penomoran dilakukan secara konsisten dari awal sampai akhir naskah.
- Berikut ini contoh penomoran gabungan antara angka Romawi dan Arab.

A.

1.

a.

1)

a)

(1)

(a)

#### 5. Tabel dan Gambar

##### a. Tabel

- 1) Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris diatas tabel, tanpa diakhiri dengan titik, setiap awal kata pada judul table menggunakan huruf besar kecuali kata sambung.
- 2) Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas
- 4) Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Diatas dan dibawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- 6) Tabel diketik simetris.

- 7) Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan dalam lampiran.
- b. Tabel dan Gambar
- 1) Penulisan judul tabel dan gambar diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel tersebut dicantumkan dengan diikuti nomor urut tabel dengan angka Arab.
  - 2) Apabila judul tabel atau gambar tidak cukup ditulis pada satu baris maka dapat dilanjutkan pada baris berikutnya dengan ketentuan bahwa awal baris kedua judul berada dibawah kata pertama judul gambar (bukan dibawah nomor tabel)  
Contoh penulisan judul tabel dan gambar :  
Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pasien di Instalasi Radiologi Rumah Sakit “X” (tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel kedua)  
Gambar 2.1 Anatomi Sistem Reproduksi Wanita (Pierce, 2011)  
(gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama)
  - 3) Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 spasi
  - 4) Judul gambar ditulis dibawah gambar dengan jarak 1 spasi
  - 5) Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.
  - 6) Tabel dimuat dari kiri halaman
  - 7) Gambar dimuat ditengah halaman
  - 8) Gambar tidak boleh dipenggal
  - 9) Keterangan gambar dibuat dalam bentuk penomoran, tidak boleh menempel langsung pada gambar, letakkan keterangan gambar bersamaan dengan gambar, jangan dihalaman lain.
  - 10) Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.
  - 11) Ukuran gambar proporsional (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar mungkin (jangan terlalu kurus dan terlalu gemuk)
  - 12) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi
  - 13) Bagan dan grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French Curve)
  - 14) Letak gambar dibuat simetris.
- c. Revisi dan Penjilidan KTI
- 1) Hasil revisi harus dikonsultasikan kepada penguji terlebih dahulu baru ke pembimbing, dibuktikan dengan tanda tangan penguji dan pembimbing.
  - 2) Hasil revisi yang sudah disahkan oleh pembimbing dan penguji diserahkan ke tim KTI untuk pengecekan.
  - 3) Hasil revisi Karya Tulis Ilmiah yang telah disahkan, selanjutnya diserahkan kepada :
    - a) Penguji I : 1 bendel *hard cover* Laporan Karya Tulis Ilmiah dan 1 keping CD pdf dan Ms Word
    - b) Penguji II : 1 bendel *hard cover* Laporan Karya Tulis Ilmiah dan 1 keping CD pdf dan Ms Word
    - c) Perpustakaan : 1 bendel *hard cover* Laporan Karya Tulis Ilmiah dan 1 keping CD pdf dan Ms Word
    - d) Koordinator KTI : 1 lembar pengesahan asli, 1 fotocopy lembar bimbingan, 1 fotocopy lembar judul

Catatan : pada sampul CD tertera judul, nama mahasiswa, NIM, logo Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan program studi yang ditempuh.

- 4) Hasil revisi Karya Tulis Ilmiah dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah ujian sidang Karya Tulis Ilmiah.

d. Sistematika Daftar Isi KTI :

**Studi Kasus/kualitatif:**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

MOTTO

BIODATA PENELITI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

ABSTRACT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat

E. Ruang Lingkup

F. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. \*Sesuai Kasus\*

B. Kerangka Alur Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Karya Tulis Ilmiah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

D. Alat dan metode pengumpulan data

E. Analisis Data

F. Rencana Jalannya Penelitian (untuk proposal), Jalannya Penelitian (Untuk hasil KTI)

G. Etika Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan (sesuai dengan tujuan penelitian)

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB IV

### PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Tata cara penulisan kutipan perlu diperhatikan untuk menghindari “plagiat” pada penulisan karya ilmiah. Sumber informasi yang digunakan dalam naskah dikumpulkan dalam sebuah daftar pustaka. Daftar pustaka ini diletakkan dibagian akhir KTI. Cara penulisan mangacu dari beberapa sumber yang dimodifikasi, yakni menurut Harvard.

#### A. Susunan

Penulisan referensi/bibliografi menurut sistem Harvard ini harus disusun dengan urutan tertentu dan dengan format dan tanda baca standar.

1. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dimuali dari nama belakang dilanjutkan dengan singkatan nama depannya.
2. Penulisan editor atau editors, disingkat menjadi “ed”/”eds”
3. Dalam penulisan referensi, tanda “&” juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten (Masrochah & Trihadijaya, 2018)
4. Bila mengutip beberapa tulisan dari satu penulis, pustaka disusun secara kronologis berdasarkan tahun terbitnya, atau dengan tambahan huruf (misalnya 2013a, 2013b), bila beberapa tulisan dari penulis yang sama telah diterbitkan pada tahun yang sama.

Contoh :

Frank (2007a).....

Frank (2012b).....

Frank (2016c).....

5. Dalam teks juga ditulis dalam bentuk sebagai berikut

..... (Frank, 2007a)

..... (Frank, 2012b)

..... (Frank, 2016c)

6. Bila tidak ada nama penulis maka ditulis judul tahun, penerbit dan kota terbit.

7. Format

Format penulisan referensi/bibliografi dalam daftar pustaka menurut sistem Harvard dikelompokkan ke dalam referensi yang berasal dari buku dan monografi lainnya, artikel-artikel yang dipublikasikan, naskah-naskah yang tidak dipublikasikan serta naskah-naskah dalam media elektronik (inter Comm of Med J Editors, 2005)

#### **Buku :**

Bontrager, Kenneth L. 2010. *Textbook of Positioning and Related Anatomy*, Fifth Edition. CV. Mosby Company: St. Louis.

Clark. 2005. *Clark's Positioning in Radiography*, 12<sup>th</sup> ed. Arnold Publishers: London.

Frank, Eugene D. 2012. *Merrill's Atlas Radiography Positions and Radiologic Prosedures*, Volume Two. The CV. Mosby Company: Saint Luis USA.

#### **Buku kumpulan artikel :**

Saukah, A & Waseso, M.G. (Eds.). (2002). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Edisi ke04, cetakan ke -1). Malang : UM Press

**Artikel dalam buku kumpulan artikel :**

Russel, T (1998). An Alternative Conception : Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.). Children's Informal Ideas in Science (hlm.62-84) London : Routledge.

**Artikel dalam jurnal atau majalah :**

Utami, Asih Puji. Uji Uniformity pada grid stasioner dengan metode grid line damage test di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. *Media Informasi dan Perekat Komunitas Radiografer Jawa Tengah dalam Jurnal Radiografi dan Imaging. Edisi XIII Tahun VII, April 2017*

**Proceeding Konferensi atau Simposium :**

Utami, Asih Puji. (2012). Kajian Pengaruh *Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Factors* terhadap Praktik Penggunaan Film Badge di Instalasi Radiologi Rumah Sakit di Kota Semarang. Prosiding Seminar Nasional Tantangan dan Strategi Perlindungan Rakyat Terhadap Dampak Merokok. Universitas Tasikmalaya, Tasikmalaya.

Australian Assosiation of Social Workers. (1969). Social issues of today. Proceeding of the Australian Assosiation of Social Workers 11th Annual Conference. Hobart, Australia.Pp17-34.

**Artikel dalam koran :**

Pituvov, B. 13 Desember 2012. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan. Majapahit Pos, Hlm.4&11.

**Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang) :**

Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, hlm.3.

**Dokumen resmi :**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (19778). Pedoman Penulisan Laporan Penelitian. Jakarta : Depdikbud.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta : PT Armas Duta Jaya.

**Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keppres :**

Republik Indonesia. (1992). Undang-undang No. 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 115. Sekretariat Negara. Jakarta.

**Buku terjemahan :**

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. (1976). Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya : Usaha Nasional.

**Ensiklopedia Kamus :**

Sd-Clark, D (1978). Mental disorders and their treatment. The New Encyclopedia Britannica. Encyclopedia Britannica. 23 : 956-975. Chicago, USA.

Echols, JM. Dan Shadily, H. (Eds). (1989). Kamus Inggris-Indonesia. PT Gramedia. Jakarta.

**Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian :**

Kuncoro, T. (1996). Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung : Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi. Tesis tidak diterbitkan. Malang : PPS IKIP MALANG.

**Makalah seminar, lokakarya, penataran :**

Waeso, M.G. (2001). Isi dan Format Jurnal Ilmiah. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.

**Internet (karya individual) :**

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W (1996). A Survey of STM Online Journals, 1990-1995 : The Calm before the Storm, (On Line)(<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juni 1996.

**Internet (artikel dalam jurnal online) :**

Kumaidi (1998). Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Resnya. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id/artikel/pengukuran-bekal-awal.html>), diakses 20 Januari 2017)

**Internet (e-mail pribadi) :**

Naga, D.S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). 1 Oktober 2009. Artikel untuk JIP. E-mail kepada Ali Saukh ([jippsi@mlg.ywcn.or.id](mailto:jippsi@mlg.ywcn.or.id))

**Kaset Video :**

Burke, J (2009). Distant Voices, BBC Videocassette, London, UK. 45 mins.

**Film (movie) :**

Oldfield, B. (Producer). (1977). On the edge of the forest. Tasmanian Film Corporation. Hobart, Australia,. 30mins.

**Slides (Kumpulan slides)**

Reidy, J.F.(1987). The Thorax Slide. Grave Medical Audiovisual Library, Chelmsford, UK. 54 mins.

**B. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan**

1. Catatan kaki

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan kaki, kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu Sejarah. Ditulis dengan jarak satu spasi

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah dibelakang.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

a. Sumber kutipan dari naskah publikasi

Materi yang langsung dikutip dari artikel lain atau artikel yang pernah ditulis sendiri dan telah dipublikasikan sebelumnya, maka harus ditulis secara lengkap kata demi kata sesuai dengan apa yang tertulis pada artikel aslinya. Selain itu perlu dicantumkan nama akhir penulis, tahun dan halaman yang memuat informasi tersebut didalam tanda kurung atau nama diluar tanda kurung.

Contoh : “Kelompok anak jalanan ini akan mengalami kesulitan dalam merubah perilakunya jika tidak ada pengarahan atau pembinaan orang lain karena beberapa keterbatasan yang dimiliki” (Isnaeni, 2007;7).

Atau

Menurut Isnaeni (2007;7), “Kelompok anak jalanan ini akan mengalami kesulitan dalam merubah perilakunya jika tidak ada pengarahan atau pembinaan orang lain karena beberapa keterbatasan yang dimiliki”.

Jika penulis tidak menggunakan kutipan langsung dengan kata lain hanya menggunakan ide-ide pada artikel dan menuliskannya dengan menggunakan kata-kata sendiri maka cukup menuliskan nama akhir penulis dan tahun penulisannya saja.

b. Sumber kutipan dari bahan internet

Materi yang dikutip dari naskah yang berasal dari sumber elektronik (misalnya internet), kadang-kadang tidak mencantumkan halaman asli dari naskah tersebut kecuali untuk naskah yang ditampilkan secara lengkap (full teks). Naskah yang tidak ada halaman aslinya ini maka kutipan langsung dapat menggunakan simbol (¶) dan nomor paragraf.

Contoh : Kehadiran anak jalanan di Yogyakarta bagaikan jamur di musim hujan, mereka betah tinggal di Yogyakarta karena penduduknya ramah (Atmojo, 2006, ¶ 1). Artinya sumber yang dikutip berada pada paragraf 1 pada naskah internet tersebut.

Jika naskah tersebut memiliki judul, maka dituliskan nama akhir penulis asli, tahun, judul, nomor paragraf. Contoh : jumlah anak jalanan diperkirakan akan meningkat menjadi 100-140 juta anak didunia sebagai dampak dari kemiskinan (Abdullah, 2000, Stop Memberi Uang pada Anak jalanan, ¶ 1)

c. Kutipan dari sumber kedua

Jika penulis mengutip langsung dari tulisan orang lain, maka tetap mencantumkan nama akhir penulis asli bahan tersebut dan tahunnya, kemudian mencantumkan juga nama akhir penulis dan tahun dimana bahan tersebut diperoleh.

Contoh : Bellamy (1997, dalam Arifin, 2001) menyebutkan bahwa penyakit yang sering dikeluhkan akibat perilaku, aktivitas dan lingkungan yang kurang mendukung antara lain penyakit yang mengenai saluran pernapasan, pencernaan dan penyakit kulit.

d. Cara penulisan kutipan didalam skripsi

Kutipan singkat kurang dari 40 kata dapat diketik langsung dalam naskah dengan menggunakan tanda kutip ganda pada permulaan dan akhir kutipan. Jika ada kata atau kalimat yang penting dan ingin ditonjolkan maka digunakan tanda petik tunggal sebelum dan sesudah kata atau kalimat tersebut.

Contoh : “Salah satu sumber stress utama pada ‘keluarga miskin’ adalah ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan” (Titto, 1994;37)



Kutipan yang panjangnya 40 kata atau lebih, dituliskan dalam bentuk paragraf tersendiri dan tidak perlu menggunakan tanda kutip serta diketik menjorok ke dalam satu tab.

Contoh : Beberapa perilaku yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan tersebut diatas, penulis mencoba merumuskan indikator yang dapat dipakai untuk menilai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak jalanan yang meliputi kebiasaan (1) mandi 2 kali sehari pagi dan sore; (2) ganti pakaian sekali sehari; (3) menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah makan; (4) mencuci tangan sebelum makan; (5) mencuci tangan setelah buang air besar; (6) keramas 2 kali seminggu; (7) semakai alas kaki saat dijalan; (8) makan 3 kali sehari; (9) tidur 7-8 jam sehari dalam 24 jam dan ditempat yang layak; (10) olah raga ½ - 1 jam sehari; (11) tidak merokok; (12) tidak minum alkohol; (13) tidak menggunakan obat terlarang (NAPZA) dan (14) tidak melakukan seks bebas; (15) membuang sampah pada tempatnya; (16) menggunakan jamban dan air bersih (Depkes RI, 2006).

Jika ada kalimat yang dianggap penting, bisa dihilangkan dan digantikan dengan tiga titik ... ,jika bagian tersebut diakhir kalimat digantikan dengan empat titik dengan titik akhir ....

e. Penulisan kutipan nama

Artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang, maka nama akhir ketiganya ditulis semua. Jika nama penulis diluar tanda kurung, nama pertama ditulis 'dan' untuk dua penulis setelah nama kedua untuk tiga orang penulis.

Contoh : Menurut Glanz, Lewis dan Reimer (1997) pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya promosi kesehatan, tidak hanya melibatkan aktivitas instruksional dan strategi pembelajaran untuk merubah perilaku tetapi juga upaya organisasi, kebijakan, dukungan ekonomi aktivitas lingkungan dan program ditingkat komunitas.

Apabila nama penulis berada didalam tanda kurung, kata 'dan' diganti dengan simbol &.

Contoh : Kemitraan atau *partnership* adalah bekerja sama untuk meningkatkan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup pasien atau keluarga dan dapat juga meningkatkan kenyamanan dan mendukung kematian yang bermartabat (Betty, Logan & Dawkins, 1986)

Jika penulis lebih dari 3 orang, maka ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti kata **et al (tahun)** atau **dkk (tahun)**.

Contoh : Pencegahan primer dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit dan kerusakan fungsi. Kegiatan pada level ini meliputi pendidikan kesehatan, imunisasi, latihan fisik dan nutrisi (Keller et al., 2004)

**Atau**

Keller, et al. (2004) menyebutkan bahwa pencegahan primer dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit dan kerusakan fungsi. Kegiatan pada level ini meliputi pendidikan kesehatan, imunisasi, latihan fisik dan nutrisi.

4. Kata Arab

Transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional.

## BAB V

### TEKNIK PRESENTASI PADA SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN HASIL

#### A. Tujuan

Menyampaikan proposal karya tulis ilmiah dan hasil karya tulis ilmiah pada *audience* (dewan penguji dan mahasiswa pada ujian proposal, dewan penguji saja pada ujian hasil karya tulis ilmiah) dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik dari *audience*.

#### B. Materi

- a. Sistematika Bab I sampai dengan V sesuai dengan aturan
- b. Menyiapkan catatan kecil yang diperlukan
- c. Membawa literatur atau referensi pendukung
- d. Jika karya tulis ilmiah menghasilkan produk kasat mata, sebaiknya untuk dibawa
- e. Menyiapkan data kasar
- f. Menyiapkan handout untuk *audience* (mahasiswa yang menjadi audience adalah untuk sidang proposal)

#### C. Power Point

- a. Membuat powerpoint sesuai dengan aturan
- b. Ukuran huruf (28), jenis huruf arial atau yang mudah dibaca
- c. Pemakaian gambar atau animasi disesuaikan dengan tema. Animasi supaya tidak berlebihan yang akan mengganggu perhatian *audience*
- d. Setiap tampilan pada layar tidak lebih dari 8 baris
- e. Sebaiknya sederhana dan tidak terlalu ramai, hindari pemakaian warna-warna yang mencolok
- f. Warna antara huruf dan latar belakang sebaiknya kontras
- g. Jumlah tampilan powerpoint tidak melebihi 30 slide dan disesuaikan dengan waktu yang disediakan

#### D. Multimedia

- a. Latihan mengoperasikan komputer dan LCD
- b. Latihan mengoperasikan powerpoint
- c. Pertimbangkan waktu untuk mempersiapkan multimedia sebelum dewan penguji *audience* datang sesuai undangan yang telah disampaikan

#### E. Penampilan

Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan, yaitu seragam biru muda dan bawahan biru tua dilengkapi dengan almamater dan atribut identitas. Gunakan pakaian yang bersih, wangi dan rapi.

#### F. Mengelola Presentasi

1. Latihan presentasi di depan kaca atau di depan teman-teman dan minta saran (masukan).
2. Presentasi dengan volume suara dan artikulasi yang jelas, irama berbicara tidak terlalu cepat dan aksentuasi (penekanan) pada hal-hal yang dianggap penting.
3. Presentasi dengan posisi menghadap *audience*, selalu menjaga kontak mata, penampilan rileks dan menggunakan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan.

### **G. Strategi Menjawab Pertanyaan**

1. Mendengarkan secara aktif semua pertanyaan atau pernyataan audience/penguji
2. Mengucapkan terimakasih atas pertanyaan atau komentarnya
3. Jika tidak dapat menjawab, maka katakanlah sejujurnya anda tidak mengetahui dan mintalah masukan
4. Biarkan penguji menyelesaikan pernyataan atau pertanyaannya dan jawablah setelah penguji selesai berbicara

### **H. Strategi Menangani Rasa Cemas**

1. Berlatih presentasi beberapa kali sebelum pelaksanaan ujian yang sesungguhnya
2. Berdoa dan minta doa restu orangtua
3. Datang 30 menit sebelum presentasi dimulai, untuk mempersiapkan multimedia dan kelengkapan presentasi
4. Tarik nafas panjang dan hembuskan secara perlahan-lahan 3 kali dan rasakan alur oksigen yang ada di dalam tubuh
5. Minum air putih untuk membantu menenangkan diri.

## BAB VI

### TATA CARA PEMBUATAN NASKAH PUBLIKASI DAN POSTER

#### A. Naskah Publikasi

Halaman Judul : Menyesuaikan dengan ketentuan halaman judul KTI, berisi Judul Naskah Publikasi dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, logo UNISA, nama penyusun, nama Prodi, Fakultas, Universitas dan tahun..

Isi Naskah Publikasi :

Naskah publikasi adalah ringkasan Karya Tulis Ilmiah dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris 7-10 halaman kertas A4 dengan kriteria umum : Naskah telah dipresentasikan melalui Seminar Proposal dan Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah serta telah mendapat berbagai masukan dan Naskah merupakan hasil Karya Tulis Ilmiah asli penulis dan belum pernah diterbitkan.

#### 1. Bentuk Naskah

Publikasi ilmiah diketik, dicetak dan dijilid serta menyerahkan *soft file* dalam bentuk PDF dengan ketentuan sebagai berikut:

- b) Jenis Kertas A4/80 gram
- c) Penulisan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12
- d) Menggunakan 1 spasi
- e) Abstract dituliskan dalam satu kolom, sedangkan pendahuluan sampai daftar pustaka dicetak dalam 2 kolom dalam tiap halaman. Jarak antar kolom 1 cm.
- f) Batas atas 4 cm, bawah 3 cm, kanan 3 cm dan kiri 4 cm
- g) Setiap halaman harus disertai nomor halaman yang diletakkan di tengah bawah.

#### 2. Format Penulisan Naskah Publikasi

- a) Judul (Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- b) Dibawah nama peneliti disertakan asal institusi dan email
- c) Abstract (Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) maksimal 350 kata dibuat dalam 1 halaman dan keywords minimal 3 kata.
- d) Pendahuluan
- e) Metode Penelitian
- f) Hasil
- g) Pembahasan
- h) Simpulan
- i) Saran
- j) Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang ditulis hanya yang dipakai dalam naskah publikasi.

#### B. Poster

- a) Judul
- b) Nama Peneliti dan Institusi
- c) Abstract yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian
- d) Hasil dan Pembahasan

- e) Kesimpulan dan Saran
- f) Ucapan Terima kasih
- g) Contact Information
- h) Visual Aids: Grafik , histogram, peta, foto, dll.
- i) Ukuran A4, dicetak dan dijilid bersamaan dengan naskah publikasi pada halaman belakang.
- j) Desain poster dibuat dalam format image (Jpeg, PNG, atau pdf).
- k) Desain dibuat menarik dan berwarna, jumlah warna bebas, jangan sampai pecah (gambar resolusi tinggi).

Lampiran 1. Timeline Tugas Akhir

**TIMELINE TUGAS AKHIR TAHUN 2019/2020**

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>
1	17-22 Juni 2019	Proses Bimbingan ke Dosen Pembimbing Akademik
	24- 29 Juni 2019	Pengumpulan form Peminatan KTI dan Outline
	1-6 Juli 2019	Penyeleksian Judul Peminatan KTI
2	8-13 Juli 2019	Pengumuman Judul KTI
	22-27 Juli 2019	Pengumuman Pembimbing I dan II
3	29 Juli – 3 Agustus 2019	Rapat Koordinasi Pembimbing UAP Th 2019
	29 Juli – 3 Agustus 2019	Sosialisasi buku Pedoman UAP Th 2019
4	5-10 Agustus 2019	Pengiriman berkas Out Line ke Pembimbing 1
	5-10 Agustus 2019	Pengiriman Umpan Balik Rapat
5	1 September – 23 November 2019	Proses Penyusunan Proposal KTI
7	<b>25-27 November 2019</b>	<b>Pendaftaran ujian seminar proposal KTI dan pengiriman berkas</b>
8	<b>28 November-7 Desember 2019</b>	<b>Ujian Seminar Proposal KTI</b>
10	29 November - 14 Desember 2019	Revisi Proposal KTI dan Pengumpulan Revisi Proposal KTI 2019
11	<b>16 Desember 2019 – 18 April 2020</b>	<b>Proses Bimbingan KTI</b>
12	<b>21-25 April 2020</b>	<b>Pendaftaran ujian sidang KTI dan pengiriman berkas</b>
14	<b>27 April – 9 Mei 2020</b>	<b>Ujian Sidang KTI Th 2019</b>
15	11 Mei – 15 Juni 2020	Revisi KTI dan Pengumpulan Revisi KTI
16	25 Juni 2020	Yudisium Ujian Sidang KTI Th 2020

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Proposal

**TEKNIK RADIOGRAFI INTRA VENA PYELOGRAFI  
PADA PENDERITA REN MOBILIS DI INSTALASI  
RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**PROPOSAL PENELITIAN**

Diajukan untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah



**Disusun oleh :**

**Nama**

**NIM**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2019\***

Ket : \* = dirubah sesuai dengan bulan dan tahun penyusunan Proposal Penelitian

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Penelitian

**TEKNIK RADIOGRAFI *INTRA VENA PYELOGRAFI*  
PADA PENDERITA *REN MOBILIS* DI INSTALASI  
RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kesehatan



**Disusun oleh :**

**Nama**

**NIM**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2020\***

Ket : \* = dirubah sesuai dengan tahun menyelesaikan KTI



Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Karya Tulis Ilmiah (untuk melakukan seminar proposal)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TEKNIK RADIOGRAFI *INTRA VENA PYELOGRAFI* PADA PENDERITA  
*REN MOBILIS* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun Oleh :**

**Nama**

**NIM**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti  
Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Radiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : diisi nama pembimbing

Tanggal : diisi sesuai tanggal disetujui

Tanda tangan : .....

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Penelitian (untuk melanjutkan pengambilan data)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TEKNIK RADIOGRAFI *INTRA VENA PYELOGRAFI* PADA PENDERITA  
*REN MOBILIS* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Nama**

**NIM**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
Untuk Melanjutkan Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Diploma III Radiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Penguji : diisi nama penguji proposal  
Tanggal : diisi tanggal terakhir revisi perbaikan hasil ujian proposal  
Tanda tangan : .....

Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah (untuk melakukan ujian hasil KTI)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TEKNIK RADIOGRAFI *INTRA VENA PYELOGRAFI* PADA PENDERITA  
*REN MOBILIS* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Nama**

**NIM**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
Untuk Mengikuti Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Diploma III Radiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : diisi nama pembimbing beserta gelar

Tanggal : diisi tanggal disetujui untuk ujian hasil

Tanda tangan : tanda tangan pembimbing

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TEKNIK RADIOGRAFI *INTRA VENA PYELOGRAFI* PADA PENDERITA  
*REN MOBILIS* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**Disusun oleh :**

**NAMA**

**NIM**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan  
pada Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal :

Diisi tanggal saat ditanda tangani Dekan

Dewan Penguji :

1. Penguji I :.....
2. Penguji II :.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

.....

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Judul KTI :

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk karya tulis ilmiah lain atau untuk memperoleh gelar ahli madya atau kesarjanaan pada perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, .....20...

Tanda tangan

Materai

Rp.6000 (Ttd)

Nama lengkap

Lampiran 9. Contoh Biodata Peneliti

**BIODATA PENELITI**



Nama :  
Tempat, Tanggal lahir :  
Alamat :  
Jenis Kelamin :  
Agama :  
Kewarganegaraan :  
Nomor Handphone :  
Nomor Telepon :  
Email :  
Riwayat Pendidikan :

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Masuk dan Tahun Lulus



**TEKNIK RADIOGRAFI INTRA VENA PYELOGRAFI PADA PENDERITA  
REN MOBILIS DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

Nama Peneliti<sup>1</sup>, Nama Pembimbing<sup>2</sup>, Nama Penguji 1<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Dalam intisari minimal terdiri dari 3 paragraf dan memuat 200-300 kata

Alenia pertama berisi latar belakang dan tujuan dari karya tulis ilmiah.....  
.....

Alenia kedua berisi metode karya tulis ilmiah yang meliputi desain karya tulis ilmiah, subyek karya tulis ilmiah, metode pengumpulan data dan berapa lama pengumpulan data, ana lisis data.....

Alenia ketiga berisi hasil karya tulis ilmiah dan saran utama.....  
.....

Kata kunci : ..... (maksimal 4 kata)

Kepustakaan : ex. 55 buku (tahun 2008-2018)

Jumlah halaman : .....

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta



**RADIOGRAPHY TECHNIQUE *INTRA VENA PYELOGRAPHY*  
*IN REN MOBILIS PATIENTS*  
*IN HOSPITAL* .....**

Nama Peneliti<sup>1</sup>, Nama Pembimbing<sup>2</sup>, Nama Penguji<sup>13</sup>

**ABSTRACT**

Dalam intisari minimal terdiri dari 3 paragraf dan memuat 200-300 kata

Alenia pertama berisi latar belakang dan tujuan dari karya tulis ilmiah .....

Alenia kedua berisi metode karya tulis ilmiah yang meliputi desain karya tulis ilmiah, subyek karya tulis ilmiah, metode pengumpulan data dan berapa lama pengumpulan data, analisis data .....

Alenia ketiga berisi hasil karya tulis ilmiah dan saran utama .....

Keywords : ..... (maksimal 4 kata)

Reference : berupa buku/jurnal ex. 55 buku (tahun 2008-2018)

Pages : .....

---

<sup>1</sup> Students of Radiology Diplome, Faculty of Health Science, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Health Science Faculty, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

Lampiran 12. Contoh Pembuatan Tabel Keaslian Penelitian (dibuat dalam bentuk landscape)

Tabel 1.1 Penelitian dan Jurnal yang terkait dengan.....(judul penelitian yang akan diambil)

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Brendan M. Finnerty, dkk (2015) <i>Gastroenterology</i> , Volume 148, Issue 4, Supplement 1, April 2015, Pages S-1131-S-1132	Esophageal Dysmotility and the Utility of Barium Swallow: An Opaque Diagnosis	Mengetahui kegunaan barium swallow dalam pemeriksaan dengan opaque diagnosis. Metode : Kuantitatif pendekatan eksperimental	Barium swallow dapat digunakan untuk evaluasi disfagia....
2	Agnes Florentina Dona (2016)	Teknik Pemeriksaan Radiografi <i>Oesophagus Maag Duodenum</i> Pada Kasus Gastritis Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Magelang	1. Mengetahui prosedur pemeriksaan OMD. 2. Mengetahui alasan sebelum pemeriksaan tidak diberikan suntikan <i>antispasmodic</i> . 3. Mengetahui alasan pemeriksaan tidak menggunakan <i>fluoroscopy</i> . Metode : kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus	1. Prosedur pemeriksaan.... 2. Alasan.... 3. Alasan....
3	Imam Arifin (2018)	Teknik Pemeriksaan <i>oesophagus maag duodenum</i> pada Pasien dengan Indikasi <i>Corpus Allienum</i> di instalasi Radiologi Rrumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara	1. Mengetahui teknik pemeriksaan <i>Oesophagus Maag Duodenum</i> dengan Indikasi <i>Corpus Allienum</i> 2. Mengetahui alasan pemeriksaan... Metode : kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus	1. Prosedur pemeriksaan.... 2. Alasan....

Lampiran 13. Contoh Berita Acara Seminar Proposal KTI

**PRODI DIPLOMA III RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH  
MAHASISWA SEMESTER .....**

Pada hari ..... tanggal ..... tempat ..... telah melaksanakan Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah, atas nama :

Mahasiswa : .....

NIM/Kelas : .....

Judul : .....

.....

.....

Nilai Pembimbing I : .....

Nilai Observer I : .....

Rata-rata : .....

.....

Telah dinyatakan :

a) Lulus tanpa revisi/perbaikan

b) Lulus dengan revisi/perbaikan

c) Tidak lulus dan harus mengulang seminar proposal KTI pada hari ..... tanggal .....  
..... jam..... WIB

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2019

Penguji I

Penguji II

( )

( )

Lampiran 14. Contoh Berita Acara Ujian Hasil

**PRODI RADIOLOGI JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**BERITA ACARA UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH  
MAHASISWA SEMESTER .....**

Pada hari ..... tanggal ..... tempat ..... telah melaksanakan Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah, atas nama :

Mahasiswa : .....  
NIM/Kelas : .....  
Judul : .....  
.....  
.....  
.....  
Nilai Penguji I : .....  
Nilai Penguji II : .....  
Rata-rata : .....

Telah dinyatakan :

- a) Lulus tanpa revisi/perbaikan
- b) Lulus dengan revisi/perbaikan
- c) Tidak lulus dan harus mengulang KTI/ujian hasil KTI pada hari ..... tanggal .....  
..... jam..... WIB

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2019

Penguji I

Penguji II

( ) ( )

Lampiran 15. Contoh Halaman Judul Naskah Publikasi

**TEKNIK RADIOGRAFI *INTRA VENA PYELOGRAFI* PADA  
PENDERITA *REN MOBILIS* DI INSTALASI  
RADIOLOGI RUMAH SAKIT X  
(Ditambah Judul dalam Bahasa Inggris)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**Nama**

**NIM**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**2019\***

Lampiran 16. Contoh Halaman Persetujuan Naskah Publikasi

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TEKNIK RADIOGRAFI INTRA VENA PYELOGRAFI PADA PENDERITA  
REN MOBILIS DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT X**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh :**

**Nama**

**NIM**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada Tanggal :

.....

Oleh :

Dosen Pembimbing

.....

**(KOP INSTANSI RUMAH SAKIT)**

**SURAT PERSETUJUAN CLINICAL INSTRUCTURE**

Berkenaan dengan penyusunan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Semester V pada Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama :  
NIM :  
Judul KTI : .....  
.....  
Rumusan Masalah : .....  
.....

Dengan ini kami mengijinkan mahasiswa tersebut untuk mengambil penelitian di Instalasi Radiologi ..... untuk dijadikan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2019/2020 di Program Studi Diploma III Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan dari kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

**Ttd dan Cap Instansi**

(Nama Terang)  
NIP

Lampiran 18. Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

**PRODI D3 RADIOLOGI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa :  
NIM :  
Nama Dosen Pembimbing :  
Judul :

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran dan Masukan	Paraf Pembimbing





Lampiran 19. Lembar Daftar Hadir Audience

**DAFTAR HADIR AUDIENCE**

**SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH TAHUN 2019/2020**

NAMA :

NIM :

PRODI : DIPLOMA III Radiologi

<b>NO</b>	<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>NAMA (PRESENTATOR)</b>	<b>JUDUL KTI</b>	<b>PARAF PENGUJI</b>
1				
2				
3				
4				
5				

**Ket** : Mahasiswa mengikuti seminar/menjadi audience minimal 3 kali. Setiap kali akan menjadi *Audience* wajib mendaftar terlebih dahulu kepada Penguji yang bersangkutan.

